

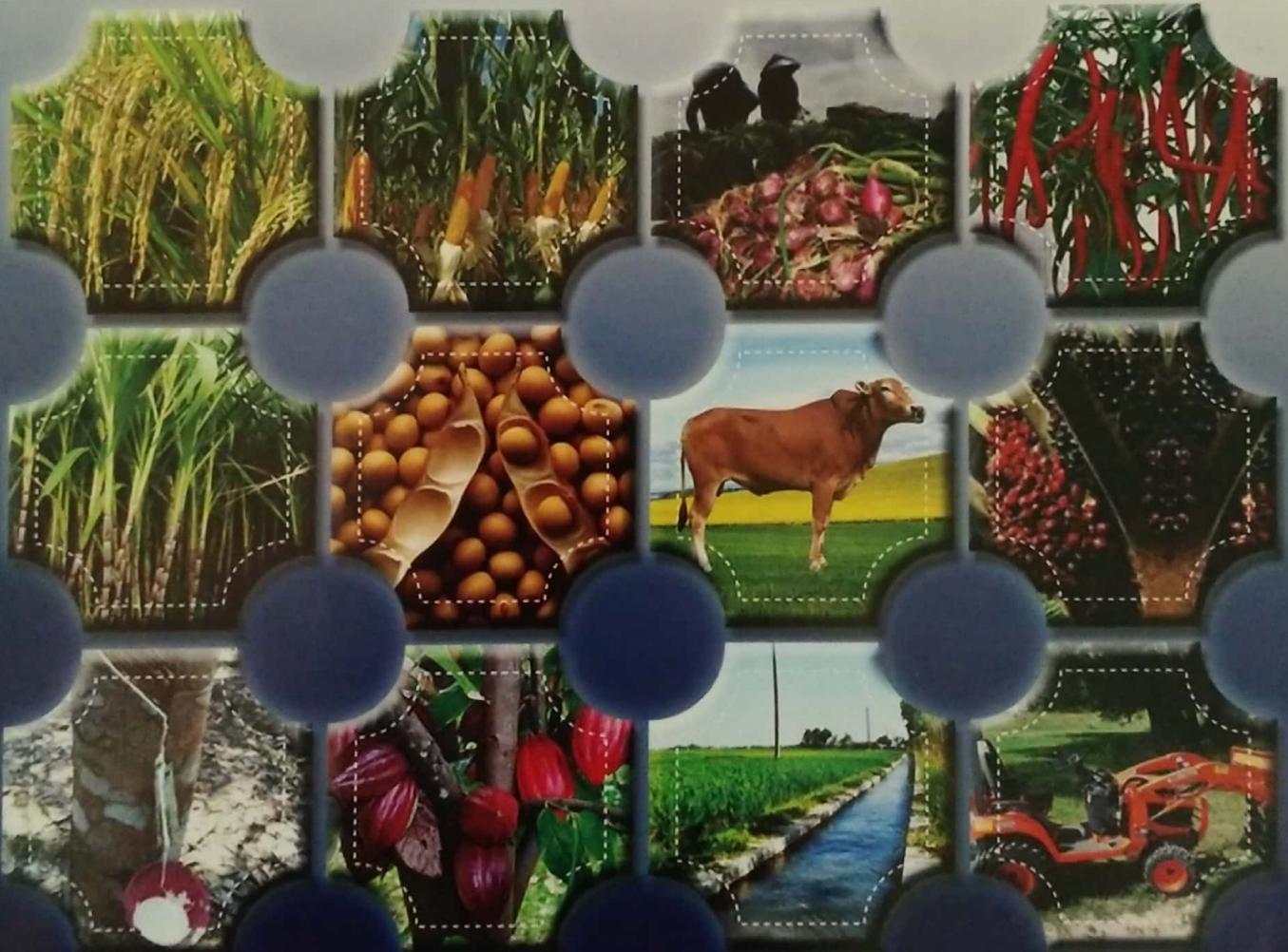


KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

SELASA, 15 FEBRUARI 2022  
EDISI ; 00226549/GBP/III/2022

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id), Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SELASA, 15 FEBRUARI 2022

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. **TANAMAN PANGAN :**
  - Produksi Kedelai Lokal Bisa Turun 50% dari Target (KN)..... 1
  - Gobel Minta Kemendag Stabilkan Harga Kedelai (ID)..... 2
  - Kementan Genjot Produksi Kedelai (R)..... 3-4
2. **PERKEBUNAN :**
  - Sawit Mandiri Mulai Proses Sertifikasi ISPO (MI)..... 5
  - Pemasok Wilmar Berkomitmen Pasok CPO Sesuai Harga DMO (SI) 6
  - Produsen Sawit Dukung Kebijakan Terkait Migor (ID)..... 7
  - Ekspor Karet Diproyeksi Masih Tumbuh Terbatas (BI)..... 8
  - Prospek Emiten Sawit Ditopang Harga CPO (KN)..... 9
3. **PR SARANA DAN SARANA PERTANIAN :**
  - Pemerintah Segera Perbaiki Tata Kelola Pupuk Bersubsidi (ID).... 10-11
4. **KETAHANAN PANGAN :**
  - Stop Produksi, Perajin Tahu & Tempe Merana (RM)..... 12-13
5. **PERTANIAN UMUM :**
  - Sentuhan Mentan Bikin Pertanian Semakin Maju (RM)..... 14-15

00000000 O 00000000

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 14/1   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas            | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

## Produksi Kedelai Lokal Bisa Turun 50% dari Target

JAKARTA. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo memberikan sinyal produksi kedelai lokal tahun ini akan merosot dari target. Target awal, produksi kedelai Indonesia tahun ini seberat 400.000 ton. Prediksi terbaru, tahun ini produksi kedelai lokal sekitar 200.000 ton saja.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan hal ini saat rapat kerja dengan Komisi IV DPR RI, Senin (14/2). Padahal menurut hitungan Syahrul kebutuhan kedelai nasional mencapai 3 juta ton per tahun.

Ada beberapa faktor penyebab produksi kedelai anjlok. Alasan *pertama* adalah anggaran untuk produksi kedelai dikurangi. Kedua, petani pilih menanam komoditas jagung yang lebih menguntungkan ketimbang kedelai.

*Ketiga* harga kedelai impor sering lebih murah ketimbang kedelai lokal. Padahal hitungan Kemtan, petani kedelai baru bisa mencicipi keuntungan jika harga kedelai di pasar sekitar Rp 6.000-Rp 7.000 per kg.

Namun, saat ini harga kedelai impor yang lagi melonjak, berkisar Rp 10.500-Rp 11.500 per kg. Ketua Umum Gabungan Koperasi Produsen Tahu dan Tempe Indonesia Aip Syarifuddin menyebut kenaikan ini menyebabkan 30.000 perajin tahu berhenti berproduksi. *KV.14*

Vendy Yhulia Susanto

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

## Gobel Minta Kemendag Stabilkan Harga Kedelai

JAKARTA - Wakil Ketua DPR RI, Rachmat Gobel, meminta Kementerian Perdagangan (Kemendag) bisa menstabilkan harga kacang kedelai. Hal ini untuk memberi ketenangan pada masyarakat maupun pada pengrajin tahu dan tempe.

"Tugas Kementerian Perdagangan memang seperti itu (menstabilkan harga). Tak bisa membiarkan masyarakat bertarung sendiri," kata Gobel, Senin, (14/2).

Saat ini harga kacang kedelai meningkat akibat fluktuasi harga internasional, khususnya di Amerika Serikat. Produsen terbesar kacang kedelai di dunia adalah Amerika Serikat dan Tiongkok. Pada 2020, harga kacang kedelai di tingkat konsumen masih sekitar Rp 8.500 per kilogram. Namun

pada 2021 sudah naik menjadi Rp 9.500 per kg hingga Rp 10 ribu per kg.

Kini, harga kacang kedelai sudah berada di atas Rp 11 ribu per kg. Akibat kenaikan harga kacang kedelai secara terus menerus tersebut, jumlah pengrajin tahu dan tempe terus berkurang, khususnya pengrajin yang kecil. Padahal pemerintah sudah tidak mengenakan bea masuk terhadap komoditas kacang kedelai.

Gobel mengatakan, tahu dan tempe merupakan makanan rakyat dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, katanya, usaha tahu dan tempe juga merupakan sektor yang bisa dimasuki oleh masyarakat bawah dengan mudah.

Karena itu, lanjut dia, fluktuasi harga dan kenaikan harga kacang

kedelai bisa mengganggu lapangan kerja dan lapangan usaha. "Di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini, semua pihak, khususnya pemerintah untuk bekerja lebih sungguh-sungguh agar kemiskinan tidak terus naik," ujar dia.

Lebih lanjut Gobel mengatakan, masalah kacang kedelai ini harus dicari solusi yang lebih permanen. Hal itu, kata dia, membutuhkan kerja sama semua pihak, khususnya Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian.

Saat ini, sekitar 80% kebutuhan kacang kedelai berasal dari impor. Karena itu, Kementerian Perdagangan harus bisa mengatur stok agar tak mudah diterjang fluktuasi harga internasional maupun oleh situasi perdagangan internasional.

Selain itu, tambah dia, Kementerian Perdagangan juga harus bisa mengatur stabilitas harga di dalam negeri. Pada sisi lain, menurut dia, walaupun tanaman ini merupakan tanaman subtropis, namun tanaman ini masih bisa berkembang dengan baik di Indonesia.

"Jadi harus ada koordinasi agar kran impor diatur dengan kemampuan Kementerian Pertanian dalam menyediakan kacang kedelai dari petani. Jangan sampai pasar kebanjiran produk impor yang kemudian bikin kapok petani untuk menanam kedelai," ucap Gobel.

Gobel juga menekankan, agar Kementerian Pertanian bekerja keras dan memiliki program yang sistematis agar Indonesia bisa berswasembada kacang kedelai. "Manfaatkan teknologi dan kuatkan riset," tegas dia. (ris)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 15/2/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 10 / 1                                     |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Kementan Genjot Produksi Kedelai Lokal

DPR menilai perlu ada pengaturan terhadap kuota impor kedelai.

## ■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan produksi kedelai lokal pada 2022 mencapai 1 juta ton. Target tersebut meningkat signifikan dari realisasi produksi 2021 yang hanya 200 ribu ton. Kementan menyatakan, peningkatan produksi kedelai harus diupayakan demi memenuhi kebutuhan produksi tahu dan tempe yang kini bergantung pada kedelai impor. **2.10**

Direktur Aneka Kacang dan Umbi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementan Yuris Tiyanto menjelaskan, target 1 juta ton produksi kedelai dihasilkan dari target area penanaman kedelai seluas 650 ribu hektare (ha) pada tahun ini. Sebanyak 52 ribu ha akan didanai langsung dari anggaran pemerintah dan 598 ribu ha akan difasilitasi melalui kredit usaha rakyat (KUR). Yuris mengatakan, lahan tersebut tersebar di 14 provinsi dan merupakan monokultur sehingga tidak menumpang pada komoditas lain.

"Target tahun ini naik tinggi sekali dibandingkan tahun lalu. Ini karena kita ingin mengatasi kelangkaan bahan baku untuk pabrik tahu dan tempe yang kedelai impornya naik terus," kata Yuris kepada *Republika*, Senin (14/2).

Ia menuturkan, Kementan telah menyusun target hingga 2024.

Menurut dia, jika target penanaman 2022 tercapai, target produksi pada 2023 akan naik menjadi 1,55 juta ton dan 2024 sebanyak 1,88 juta ton.

"Tapi, ada catatan untuk mencapai semua itu. Kami berharap ada payung hukum setingkat perpres (peraturan presiden) agar semua pemangku kepentingan bisa mendukung," kata Yuris.

Syarat kedua, perlu ada terobosan baru agar penggunaan KUR bisa lebih mudah diakses oleh petani. Program KUR juga akan dilengkapi dengan asuransi petani untuk menjamin apabila petani kedelai mengalami gagal panen.

Selain itu, perlu pendampingan teknologi yang intensif dengan pola tumpang sisip di lahan penanaman jagung. Hal itu untuk memperluas areal penanaman jagung di luar target 650 ribu ha tahun ini.

"Kita perlu siapkan *oftaker*. Kita berharap setiap provinsi ada perusahaan apakah itu BUMD, BUMN, atau swasta yang bisa menyerap kedelai petani," katanya.

Kementan optimistis petani akan lebih antusias untuk menanam kedelai pada tahun ini. Menurut dia, waktu tanam kedelai hanya 78 hari sehingga biaya produksi tentu akan lebih hemat dibandingkan komoditas lain.

Tingkat produktivitas saat ini sekitar 1,6 hingga 3 ton per ha dengan rata-rata harga kedelai lokal

berkisar Rp 10 ribu hingga Rp 11 ribu per kg. Harga itu lebih tinggi dari acuan pemerintah sebesar Rp 8.500 per kg.

Mengenai harga, pembahasan masih dilakukan dengan melibatkan Gabungan Koperasi Tahu Tempe Indonesia (Gakoptindo). Hal itu untuk mencari titik tengah harga yang bisa menguntungkan perajin tahu tempe ataupun petani kedelai.

Harga kedelai internasional saat ini di tingkat importir juga terus mengalami lonjakan. Data Chicago Board of Trade (CBOT) pekan pertama Februari 2022 menunjukkan harga kedelai sudah mencapai 15,79 dolar AS per bushel atau sekitar Rp 11.240 per kg di tingkat importir.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) memperkirakan hingga Mei mendatang akan terjadi tren kenaikan harga menjadi kisaran Rp 11.500 hingga Rp 12 ribu per kg. Kemendag pun berharap agar produksi kedelai lokal bisa terus ditingkatkan demi mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap pasokan impor yang terus mengalami fluktuasi harga.

Komisi IV DPR menilai, perlu adanya pengaturan terhadap kuota volume importasi kedelai yang dilakukan setiap tahunnya. Hal itu untuk memacu peningkatan produksi kedelai lokal dari para petani. Terlebih lagi, saat ini 80 persen kebutuhan kedelai Indonesia dipasok oleh impor.

"Bisa dimungkinkan kebijakan untuk kuota impor kedelai. Ini penting untuk memberikan kesempatan

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJFK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 15/2/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 6/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

an produksi kedelai nasional ditingkatkan,” kata Anggota Komisi IV DPR Luluk Nur Hamidah.

Luluk mengatakan, pengaturan antara produksi dan impor kedelai harus dilakukan secara paralel. Hal itu perlu dimulai pemerintah agar gonjang-ganjing harga kedelai internasional tidak memberikan masalah di dalam negeri.

“Sampai sejauh mana kedelai kita siap untuk ditingkatkan produksinya. Semestinya ada peta jalan dalam lima tahun,” katanya.

### Kemandirian pangan

Anggota Komisi IV DPR Dwita Ria Gunadi mengapresiasi langkah Kementan dalam melakukan pengurangan *automatic adjustment* 2022 sebesar Rp 147,3 miliar. Anggaran pengurangan tersebut akan direalokasi untuk mendorong kemandirian pangan masyarakat melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

“Kami berharap segera diusulkan dilakukan perubahan agar program dapat segera berjalan,” kata Dwita.

Anggota Komisi IV DPR Abdulah Tuasikal berharap, program ini dapat disosialisasikan dengan baik kepada masyarakat untuk melahirkan kesadaran pemenuhan pangan sendiri. Masyarakat dapat memanfaatkan ruang yang ada seperti pekarangan rumah.

“Kami juga ingin melihat masyarakat bisa menanam sendiri sayuran dan buah-buahan untuk menumbuhkan kesadaran pengembangan pertanian,” ucapnya.

■ ed: ahmad fikri noor

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 1/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

## Sawit Mandiri Mulai Proses Sertifikasi ISPO

PT Sawit Mandiri Lestari (SML) Tbk terus mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasi bisnis.

Hal itu sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan yang mengelola 19.091 hektare perkebunan kelapa sawit untuk mempertahankan dan meningkatkan keberlanjutan di sektor kelapa sawit.

Dalam keterangannya, kemarin, Manager QHSE PT Sawit Mandiri Lestari Joko Triyanto mengatakan perusahaan memulai rencana transformasi dua tahun untuk mengintegrasikan program prinsip-prinsip keberlanjutan, yakni *no deforestation peatland and exploitation* (NDPE).

Triyanto menambahkan, hal itu melibatkan pengembangan kemampuan dan sumber daya internal, melakukan diskusi, dan menangani keluhan pemangku kepentingan. Inisiatif itu didukung penasihat konsultan keberlanjutan dan teknis relevan, lembaga sertifikasi, serta rencana transformasi perusahaan

Perusahaan siap dengan berbagai pihak dan para pemangku kepentingan untuk menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan secara konsisten.

yang diverifikasi pihak ketiga yang independen. M.L.

Atas komitmen keberlanjutan itu, SML telah memulai proses sertifikasi (*Indonesian sustainable palm oil*) ISPO pada awal Januari 2022. Perseroan akan dipandu kepatuhan yang jelas dari setiap kegiatan yang tidak memiliki izin, sesuai dengan pemetaan area nilai konservasi tinggi (HCV) dan stok karbon tinggi (SKT) untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya deforestasi dan se-

tiap keluhan masyarakat.

"Jika masalah terdeteksi atau dilaporkan selama dua tahun dalam kinerja kami dan seterusnya, perseroan berkomitmen penuh terlibat dengan setiap pemangku kepentingan terkait untuk menyelesaikan masalah itu," kata Triyanto.

Perusahaan siap dengan berbagai pihak dan para pemangku kepentingan untuk menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan secara konsisten. Disadari hal itu akan menjadikan SML menjadi perusahaan dengan standar terbaik dan akan sangat bermanfaat bagi semua pihak.

Sawit Mandiri Lestari ialah perusahaan yang mengelola 19.091 hektare perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah (Kalteng) dengan plasma yang telah sertifikasi HGU seluas 3.524,57 hektare atas nama Koperasi Jasa Karya Bakti Mitra Bakuba yang beranggotakan 1.832 orang. Saat ini, SML mengoperasikan satu pabrik kelapa sawit (PKS) berkapasitas 60 ton/jam. (RO/E-1)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |   |           |  |
|---|--|---|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input checked="" type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 12/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan                | HALAMAN   | 9/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani                   | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya                  |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan              |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post             |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika       |   |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Pemasok Wilmar Berkomitmen Pasok CPO sesuai Harga DMO

**JAKARTA** - Tiga pemasok minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil* /CPO) Wilmar berkomitmen memasok produknya dengan harga *domestic market obligation* (DMO) Rp9.300 per kilogram (kg). Ketiganya adalah PT Bumitama Gunajaya Agro, PT Union Sampoerna Triputra Persada, dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

Langkah itu dimaksudkan sebagai dukungan perusahaan perkebunan tersebut terhadap kebijakan Kementerian Perdagangan (Kemendag) dalam memenuhi kebutuhan minyak goreng dalam negeri. "Ini adalah komitmen *supplier* kami, perusahaan perkebunan dalam mendukung program pemerintah. Dengan tersedianya CPO DMO tersebut, perusahaan mampu menyediakan lebih banyak lagi minyak goreng ke pasar dalam negeri," ucap Presiden Direktur Consumer Pack Business Wilmar Thomas Muksim dalam keterangan tertulisnya, kemarin. 5.9

Wilmar berharap hal itu akan semakin mempermudah masyarakat memperoleh barang kebutuhan pokok tersebut di pasaran.

"Kami bersama *supplier* juga akan memastikan bahwa tambahan CPO DMO akan sampai ke masyarakat dalam bentuk minyak goreng," kata Thomas.

Upaya membantu pemerintah terkait kebijakan minyak goreng adalah tanggung jawab semua karena tidak akan mampu dilakukan oleh sejumlah pihak saja. Thomas berharap agar semakin banyak yang terlibat agar polemik minyak goreng dapat segera berakhir.

"Masyarakat juga harus bekerja sama agar tidak melakukan *panic buying* karena pemerintah sedang berusaha memenuhi ketersediaan minyak goreng, dan kami akan mendukung sepenuhnya dengan mengucurkan 4 juta liter per hari sehingga sebentar lagi minyak goreng akan tersedia dalam jumlah cukup banyak," tutur Thomas.

Direktur PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) Johan Puspowidjono mengatakan, sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memberikan kontribusi konkret terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Saat ini PT BGA adalah

pemasok pertama dan terbesar program DMO CPO Rp9.300 per kg kepada Wilmar. "Kami ingin berpartisipasi dalam penyediaan minyak goreng dengan harga terjangkau," katanya.

Direktur PT Union Sampoerna Djohanis Hardjo dan Direktur PT Dharma Satya Nusantara Tbk T Arifin juga menyampaikan hal senada bahwa sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menyelesaikan program pemerintah.

Wilmar telah menggelontorkan minyak goreng kemasan seharga Rp14.000 per liter sebagai dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam program Satu Harga yang dimulai sejak 19 Januari 2022. Langkah itu diharapkan dapat membantu masyarakat agar lebih mudah memperoleh minyak goreng dengan harga yang lebih terjangkau.

Seluruh merek minyak goreng produksi Wilmar saat ini telah seluruhnya dipasarkan seharga Rp14.000. Merek minyak goreng tersebut yaitu Sania, Siip, Sovia, Mahkota, Ol'eis, Bukit Zaitun, Goldie, Fortune, dan Camilla.

□ sudarsono

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 15/2/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Produsen Sawit Dukung Kebijakan terkait Migor

JAKARTA – Tiga perusahaan pemasok minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) kepada perusahaan produsen minyak goreng (*migor*) Wilmar berkomitmen memasok produknya dengan harga *domestic market obligation* (DMO) Rp 9.300 per kilogram (kg). Hal itu dilakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait program migor. Ketiga pemasok itu yakni PT Bumitama Gunajaya Agro, PT Union Sampoerna Triputra Persada, dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

"Ini adalah komitmen *supplier* kami, perusahaan perkebunan dalam mendukung program pemerintah. Dengan tersedianya CPO DMO tersebut, perusahaan mampu menyediakan lebih banyak lagi migor ke pasar dalam negeri," ujar Presiden Direktur Consumer Pack Business Wilmar Thomas Muksim di Jakarta, Senin (14/2). Perusahaan berharap hal itu akan semakin mempermudah masyarakat memperoleh barang kebutuhan pokok tersebut di pasaran. "Kami bersama *supplier* juga akan memastikan bahwa tambahan CPO DMO akan sampai ke masyarakat dalam bentuk migor," ujar dia.

Menurut Thomas, upaya membantu pemerintah terkait kebijakan migor adalah tanggung jawab semua karena tidak akan mampu dilakukan oleh sejumlah pihak saja. Karena itu, diharapkan semakin banyak yang terlibat agar polemik migor dapat segera berakhir. "Masyarakat juga harus bekerja sama agar tidak melakukan *panic buying* karena pemerintah sedang berusaha memenuhi ketersediaan migor dan kami akan mendukung sepenuhnya dengan mengkurkan empat juta liter per hari, sehingga sebentar lagi migor akan tersedia dalam jumlah cukup banyak," katanya, kemarin.

Direktur PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) Johan Puspowidjono menambahkan, sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk memberikan kontribusi konkret terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat. Saat ini, PT BGA adalah pemasok pertama dan terbesar program DMO CPO Rp 9.300 per kg kepada Wilmar. Hal senada dikatakan Direktur PT Union Sampoerna Djohanis Hardjo, sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menyukseskan program pemerintah.

Wilmar telah menggelontorkan migor kemasan Rp 14 ribu per liter sebagai dukungan terhadap kebijakan pemerintah dalam program satu harga yang dimulai sejak 19 Januari 2022. Langkah itu diharapkan dapat membantu masyarakat lebih mudah memperoleh migor dengan harga lebih terjangkau. Seluruh merek migor produksi Wilmar saat ini telah dipasarkan Rp 14 ribu per liter. (t/ant)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 15/2/2022                                  |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 6/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Ekspor Karet Diproyeksi Masih Tumbuh Terbatas

Bisnis, MEDAN — Laju ekspor komoditas karet asal Sumatra Utara mengalami perlambatan pada awal 2022 karena penurunan permintaan dari pasar luar negeri. *Bisnis*

Penurunan tersebut tercermin dari volume ekspor karet pada Januari 2022 sebanyak 32.608 ton atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan Desember 2021 sebanyak 39.636 ton.

Sekretaris Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumatra Utara Edy Irwansyah mengatakan penurunan volume ekspor dipengaruhi permintaan *customer* yang mulai berkurang.

Selain itu, persoalan penundaan pengapalan yang masih terjadi pada awal tahun ini menyumbang kendala eksportir dalam memacu kinerjanya.

Namun, menurut Edy, penurunan volume ekspor tersebut bersifat temporer. Dia memperkirakan ekspor akan kembali bergeliat dan bakal tumbuh hingga akhir tahun.

"Penurunan sifatnya temporer. Sampai akhir tahun diperkirakan ada sedikit pertumbuhan," kata Edy kepada *Bisnis*, Senin (14/2).

Strategi dalam situasi sekarang adalah perusahaan karet asal Sumut akan mengurangi jumlah produksi untuk sementara.

Hal itu dilakukan karena sebagian kawasan kebun karet di Sumatra

Utara sudah memasuki musim kering pada Februari 2022 yang bakal mempengaruhi produksi.

Menurut Edy, meskipun penurunan terjadi di awal tahun tetapi harga masih bagus. Permintaan juga berpotensi meningkat tetapi masih perlu menunggu momentum. "Masih ada potensi peningkatan. Upaya sementara mengurangi produksi," katanya.

Pengamat ekonomi asal Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Gunawan Benjamin mengatakan penurunan ekspor pada awal tahun tidak terlalu mengkhawatirkan karena bersifat sesaat.

"Pemulihan ekonomi dunia tengah terjadi saat ini. Konsumsi berpeluang untuk naik nantinya. Adanya ancaman perang dalam pandangan saya justru bisa menjadi berkah bagi pemulihan ekspor karet Sumatra Utara," kata Gunawan kepada *Bisnis*.

Menurutnya, ekspor karet pada awal tahun memang kerap menurun sejak 2019 dan 2020. Harganya bahkan sempat jauh terpuruk 150 yen per kilogram. Namun, harga komoditas tersebut kini kembali merangkak naik.

"Melambatnya ekspor di awal tahun tidak menggaransi bahwa ekspor akan turun lagi di sepanjang tahun ini," ujarnya.

Lebih lanjut, Gunawan memprediksi permintaan atas komoditas

karet akan kembali meningkat pada 2022 yang dipicu oleh pemulihan ekonomi global.

"Sejumlah masalah teknis terkait dengan ekspor memang menjadi penghambat ekspor Sumatra Utara saat ini. Namun saya menilai ekspor di bulan selanjutnya akan membaik. Khususnya jika telah melewati musim kering," kata Gunawan.

Pada Januari 2022, terdapat total 34 negara tujuan ekspor karet dari Sumatra Utara. Lima negara terbanyak adalah Jepang dengan persentase 27,03%, Amerika Serikat 12,78%, Brazil 10,73%, China 7,68%, dan Turki 6,12%. *(Nanda Fahriza Batubara)*

SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia    | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia  | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 3/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos          | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily    | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional   | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas            | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

# Prospek Emiten Sawit Ditopang Harga CPO

Harga CPO rekor setelah India memangkas pajak impor CPO

Akhmad S. Sadewa

JAKARTA. Pemerintah India memangkas pajak atas impor minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) menjadi 5% dari sebelumnya 7,5%. Kebijakan ini diambil dalam rangka mengendalikan harga komoditas lokal dan membantu industri penyulingan serta konsumen domestik.

Analisis BRI Danareksa Sekuritas Andreas Kenny menilai, pemangkasan pajak impor CPO ini akan berdampak positif bagi emiten sawit dalam negeri. Tentunya, permintaan ekspor ke India akan meningkat.

Emiten yang diuntungkan dengan pemangkasan pajak impor ini antara lain PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). "Karena India merupakan salah satu destinasi ekspor mereka," terang Andreas, Senin (14/2).

Tapi Direktur Utama AALI Santosa mengatakan masih akan melihat dampak pemangkasan pajak impor pada pergerakan harga internasional CPO. Sebab, AALI tidak pernah menargetkan tujuan ekspor tertentu.

"Kami menentukan penjualan berdasarkan harga harian saja, dengan melihat mana yang memberikan dampak terbaik antara pasar ekspor dan domestik," terang Santosa, Senin (14/2). Demikian pula dengan jenis produk

yang dijual. <sup>RN - '5</sup> Sekadar info, harga CPO di pasar internasional terbang setelah India memutuskan memangkas pajak impor CPO. Harga CPO kontrak pengiriman April 2022 di Malaysia Derivative Exchange ditutup di RM 5.667 per ton. Harga CPO sudah menanjak 25,84% sejak akhir tahun lalu.

## Terkerek minyak mentah

Selain karena sentimen kebijakan India tersebut, prospek emiten produsen CPO diyakini masih cerah tahun ini. Alasannya, harga komoditas perkebunan tersebut masih akan solid.

Andreas melihat, harga CPO akan terjaga lantaran produksi sawit Indonesia secara nasional juga tidak akan bertumbuh banyak. Justru, Andreas melihat adanya kemungkinan produksi CPO turun mulai tahun ini.

"Ditambah harga minyak bumi yang terus meningkat, *outlook* harga CPO makin *bullish*," terang Andreas. Sebagai bahan bakar biodiesel, CPO merupakan substitusi minyak mentah. Saat harga minyak dunia naik, harga CPO bisa ikut terkerek.

Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Juan Harahap juga memperkirakan produksi minyak sawit Indonesia hanya akan tumbuh satu digit, yakni 4,5% secara tahunan. Menurut dia, produkti-

## Rendahnya produksi akan menjaga harga CPO tetap tinggi.

rendahkan saham AALI dengan target harga Rp 19.000, LSIP dengan target harga Rp 2.000, SSMS dengan target harga Rp 2.000, dan DSNG dengan target harga Rp 1.000. Ini merupakan target harga untuk tahun 2022.

vitasi yang rendah akan bertahan di sepanjang tahun ini. Tetapi, produksi CPO Malaysia, kemungkinan akan tumbuh sebesar 5%, dengan perkiraan kekurangan tenaga kerja perkebunan di sana akan segera teratasi pada tahun ini.

Santosa juga melihat, produksi CPO di kuartal pertama ini masih akan rendah, kemungkinan berlanjut sampai kuartal II-2022.

Selain harga komoditas internasional, prospek emiten CPO Tanah Air juga dinilai akan dipengaruhi kebijakan *domestic market obligation* (DMO) sebesar 20% berdasarkan volume ekspor plus kebijakan *domestic price obligation* (DPO). Kebijakan ini menjadi katalis negatif karena dapat memangkas margin emiten sawit.

Meski begitu, Juan mempertahankan *rating overweight* di sektor perkebunan. Dia merekomendasikan beli AALI dengan target harga Rp 12.100, lebih rendah dari sebelumnya Rp 12.700. Rekomendasi beli juga diberikan untuk saham LSIP dengan target harga Rp 1.900.

Sementara Andreas mereko-

SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 15/2/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Pemerintah Segera Perbaiki Tata Kelola Pupuk Bersubsidi

JAKARTA – Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyatakan, pemerintah segera memperbaiki regulasi dan tata kelola program pupuk bersubsidi sesuai hasil evaluasi dan rekomendasi dari Panja Pupuk Bersubsidi Komisi IV DPR RI dan Ombudsman RI. Perbaikan itu di antaranya dengan mempersempit jumlah komoditas yang diberikan pupuk bersubsidi dan memangkas unsur pupuk bersubsidi menjadi hanya urea dan NPK.

Oleh Ridho Syukra 10.7

Mentan Syahrul menegaskan, terdapat sejumlah persoalan pupuk bersubsidi, baik dari sisi jumlah yang kurang maupun tata kelola dan regulasinya. Untuk menuntaskannya, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian (Kementan) sudah melewati pembahasan dengan Panja Pupuk Bersubsidi Komisi IV DPR dan semua draf rekomendasi telah diikuti, pun dengan semua draf dan rekomendasi dari Ombudsman RI. "Bahkan, sudah dilakukan pembahasan dalam rapat koordinasi bersama Menko Perekonomian untuk menuntaskan masalah pupuk. Untuk itu, masalah pupuk bersubsidi segera diselesaikan dan diperbaiki sesuai rekomendasi Panja Pupuk dan Ombudsman RI," kata Mentan saat rapat kerja dengan Komisi IV DPR RI.

Permasalahan utama dari program pupuk bersubsidi adalah ketersediaan yang tidak bisa memenuhi jumlah yang dibutuhkan petani di seluruh Indonesia. Dari 24 juta ton pupuk subsidi yang dibutuhkan, hanya tersedia sekitar 9,2 juta ton setiap tahunnya. "Jadi, ini masalah persepsi publik,



Syahrul Yasin Limpo

harus dibuka bahwa memang pupuk kita *nggak* cukup meski sangat dibutuhkan," ungkap dia. Masalah lain, gap antara harga pupuk bersubsidi dan nonsubsidi terlalu jauh sehingga memunculkan ruang-ruang penyelewengan bagi spekulasi dan pihak-pihak yang memanfaatkan situasi yang ada. "Penyikapan kita terhadap penyimpanan pupuk ini, karena memang kurang maka tidak boleh dipergunakan lagi, saya sudah berkali-kali berkomunikasi langsung dengan Kapolri, Kabareskrim, kami juga turun sampai ke Polres menangani hal ini, jadi hampir semua daerah ada masalah seperti

ini," kata dia, Senin (14/2).

Karena itu, Kementan mendukung penuh tata kelola pupuk bersubsidi yang transparan dan lebih sederhana. Ini tugas bersama antara Kementan, Pupuk Indonesia, dan Kementerian Keuangan, caranya dengan membuat aplikasi serupa pedulilindungi, hanya mereka yang sudah ada dalam Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDCK) yang bisa mencairkan pupuk bersubsidi. Selain itu, akan dilakukan penyesuaian regulasi terkait jenis komoditas pertanian yang akan diberi subsidi, yakni dari 70 menjadi sembilan, juga terkait unsur dalam subsidi dipangkas menjadi hanya untuk urea dan NPK. "Sebenarnya, langkah ini tidak akan cukup karena kebutuhan pupuk dan kesadaran menggunakan pupuk masyarakat sudah cukup baik, itu yang harus direspons negara, karena itu kami kenalkan pupuk organik buatan sendiri melalui Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO)," papar dia.

Sekjen Kementan Kasdi Subagyo mengatakan, pupuk bersubsidi merupakan instrumen penting dalam menjaga produktivitas pertanian. Dengan pupuk bersubsidi, petani bisa mendapatkan harga pupuk dengan terjangkau, menjamin ketersediaan

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                            | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                              | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan            | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                                | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input checked="" type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

“

**“Gap antara harga pupuk bersubsidi dan nonsubsidi juga terlalu jauh, sehingga memunculkan ruang-ruang penyelewengan bagi spekulasi dan pihak-pihak yang memanfaatkan situasi yang ada.”**

pupuk hingga ke pelosok negeri, memastikan kualitas pupuk karena adanya pemenuhan standar nasional Indonesia (SNI), meningkatkan minat petani untuk tetap bertani secara berkesinambungan karena tersedianya sarana produksi yang dibutuhkan, dan menjaga produktivitas pangan. “Karena itu, merujuk rekomendasi Tim Panja Pupuk Bersubsidi Komisi IV DPR dan Ombudsman RI, Kementan akan memperbaiki tata kelola pupuk bersubsidi, di antaranya akan mengusulkan tambahan anggaran karena memang sejak awal kita menyadari anggarannya kurang dari kebutuhan yang ada,” jelas Kasdi.

### Perlu Disederhanakan

Dalam kesempatan itu, Mentan Syahrul menyatakan, tata kelola dan regulasi terkait pupuk bersubsidi harus disederhanakan agar setiap permasalahan yang muncul bisa diselesaikan secara cepat dan terkoordinasi dengan baik. Saat ini, tata kelola dan regulasi pupuk bersubsidi melibatkan lintas kementerian/lembaga (K/L)

yang tentu butuh sinkronisasi yang cukup lama untuk menyelesaikan setiap masalah di lapangan. K/L yang terlibat di antaranya adalah Kementan, Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian BUMN dalam hal ini BUMN pupuk.

Mentan menuturkan, masalah pupuk bersubsidi terjadi terus menerus dari tahun ke tahun dan kesalahan selalu ditujukan ke Kementan. “Berkali-kali dalam rapat koordinasi dan rapat terbatas dengan Pak Presiden, saya katakan, kalau ini memang menjadi tanggung jawab Kementan maka harus sepenuhnya di Kementan, jangan karena ada masalah kekurangan semua Kementan, padahal uangnya di kementerian lain, industrinya di kementerian lain, penjabaran ke bawah di kementerian lain,” kata Mentan. Banyaknya K/L yang terlibat itulah yang menyulitkan Kementan menyelesaikan masalah yang muncul di lapangan. “Namun apabila Kementan bertanggung jawab, termasuk anggarannya, maka bisa mengontrol hingga ke level paling bawah. Misalnya karena saya yang punya program maka vendor harus taat dengan saya, bagaimana bisa taat kalau uangnya tidak di tempat kita,” ungkap Mentan.

Karena itulah, secara jangka menengah-panjang, tata kelola yang terlalu panjang dan banyak regulasi di dalamnya itu harus diperbaiki dan disederhanakan. Apabila hanya satu yang bertanggung jawab maka cukup satu K/L yang dikoreksi. “Kenyataannya, saat ini ada pupuk lini industri, ada pupuk subsidi lini I di gubernur, lini selanjutnya di bupati, distributor, dan kios pengecer. Itu semua tidak di bawah, tata kelola yang harusnya ada Kementan di dalamnya, kondisi ini harus diakhiri,” jelas Mentan. Apalagi, harga fosfat di luar negeri melonjak tiga kali lipat karena Tiongkok tidak mau mengeluarkan barangnya. Artinya, kenaikan harga pupuk, termasuk kemungkinan pupuk bersubsidi, perlu diantisipasi. (d)

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Harga Kedelai Impor Melonjak Dua Kali Lipat Stop Produksi, Perajin Tahu & Tempe Merana

**Masalah kenaikan harga kedelai impor kerap kali berulang. Perajin tahu dan tempe pun kembali merana. Harga kedelai impor sebagai bahan baku utama tahu tempe tembus Rp 11.000/kilogram (kg). Harga ini naik hampir dua kali lipat dari kondisi normal yang berkisar Rp 6.500/kg.**

KETUA Umum Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo) Aip Syaifudin mengatakan, kenaikan harga kedelai telah membuat ribuan perajin usaha tempe tahu di berbagai daerah berhenti produksi.

"Produsen tempe tahu skala kecil dengan produksi 20 kilogram banyak yang stop operasi," ungkap Aip saat dikontak *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Menurut dia, itu dilakukan karena keuntungan dalam produksi tahu dan tempe saat ini hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tidak ada modal untuk kembali produksi.

"Dari jumlah 160 ribu perajin tempe tahu yang ada di berbagai wilayah tidak produksi, 10

persen hingga 20 persen sudah berhenti operasi," jelasnya.

Dengan kondisi tersebut, Aip khawatir akan terjadi kelangkaan tahu tempe di masyarakat.

"Seperti tahun lalu, kami demo tidak produksi di bulan Desember. Akibatnya, sempat tidak ada tempe tahu di Januari lalu," ujarnya. RM. 9

Aip mengaku, bagi produsen skala besar yang beroperasi, mereka pun terpaksa harus menaikkan harga jual untuk menutupi kekurangan modal karena kenaikan harga kedelai.

"Naik Rp 1.000, nggak seberapa sebenarnya. Kira-kira kalau sepotong tempe itu sekarang Rp 5.000 yang 500 gram, mungkin naik jadi Rp 6.000 ribu," ungkapnya.

Aip pun meminta Pemerintah bisa meningkatkan produksi kedelai di dalam negeri, agar tidak tergantung pada naiknya harga kedelai dunia.

Seperti diketahui, saat ini 90 persen kebutuhan kedelai dipenuhi dari impor.

### Ancam Mogok

Paguyuban pembuat tahu Kota Bandung akan melakukan aksi mogok produksi pada 21-23 Februari 2022. Aksi itu buntut dari kenaikan harga kedelai.

Koordinator Pembuat Tahu Ci-

buntu Bandung, Didin Muhidin, mengaku kesulitan memproduksi tahu karena naiknya harga kedelai. Dengan harga tersebut, para perajin tahu kebingungan menjual ke konsumen.

Didin berharap, aksi mogok produksi nanti bisa menekan harga kacang kedelai. Sehingga para perajin bisa memproduksi kembali tahu dengan harga normal untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

"Mogok terpaksa dilakukan karena harganya udah nggak masuk akal. Memang nggak ada pengurangan karyawan, cuma untuk kuantitas dikurangi," jelasnya.

Wakil Ketua DPR Rachmat Gobel meminta Kementerian Perdagangan (Kemendag) menstabilkan harga kacang kedelai. Ini untuk memberi ketenangan kepada masyarakat maupun para perajin tahu dan tempe.

"Tugas Kemendag memang seperti itu. Tak bisa membiarkan masyarakat bertarung sendiri," kata Gobel.

Bos Panasonic ini mengatakan, kenaikan harga kedelai bisa mengganggu lapangan kerja dan lapangan usaha.

Di tengah kondisi pandemi, Gobel meminta semua pihak, khususnya Pemerintah bekerja lebih sungguh-sungguh, supaya kemiskinan tak terus naik.

### Stok Aman

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan mengatakan, pihaknya memastikan stok kedelai nasional aman, meski terjadi kenaikan harga yang signifikan selama dua minggu terakhir.

"Kami bersama seluruh pelaku usaha kedelai nasional akan terus berupaya menyediakan stok kedelai cukup, untuk memenuhi kebutuhan industri tahu dan tempe menjelang puasa dan Lebaran 2022," kata Oke.

Berdasarkan data Chicago

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

Board of Trade (CBOT), harga kedelai pada minggu kedua Februari 2022 mencapai 15,77 dolar AS per bushels.

Harga ini diperkirakan terus naik hingga Mei yang mencapai 15,7 dolar AS per bushels. Dan, mulai turun pada Juli sebesar 15,74 dolar AS per bushels.

Kenaikan harga disinyalir akibat naiknya inflasi di negara produsen yang berdampak pada kenaikan harga masukan produksi, terjadi kekurangan tenaga kerja dan kenaikan biaya sewa lahan.

Oke menjelaskan, kenaikan harga juga disebabkan ketidakpastian cuaca di negara produsen yang mendorong petani kedelai menaikkan harga.

Sementara, total stok yang dimiliki Asosiasi Importir Kedelai Indonesia (Akindo) tercatat 300 ribu ton.

Jumlah ini berasal dari stok awal Februari yang tercatat 160 ribu ton, ditambah pemasukan pada pertengahan Februari sebesar 140 ribu ton.

Stok itu diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan selama dua bulan ke depan (Februari-Maret 2022).

"Pemerintah berharap masyarakat memaklumi dan menerima kenaikan harga tempe dan tahu. Guna menjaga keberlangsungan usaha perajin tempe dan tahu, serta pelaku usaha kedelai lainnya," ucapnya. ■ KPJ

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum                 |

## MEDIA

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 7/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

Komisi IV DPR Puji Kemitraan Dengan Menteri Syahrul

# Sentuhan Mentan Bikin Pertanian Semakin Maju

Kalangan Komisi IV DPR senang dengan sinergitas kemitraan yang sudah terbangun baik bersama Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo. Kemitraan ini diyakini bakal terus memperkuat pertanian berkelanjutan dalam rangka menghadirkan komoditas pangan dengan harga terjangkau.

ANGGOTA Komisi IV DPR Hermanto mengatakan, Syahrul selalu berada di lapangan melakukan pendampingan dan pendistribusian berbagai bantuan Pemerintah. RM-7

"Saya apresiasi Mentan sampai terjun langsung ke dapil-dapil dan itu mengundang banyak anggota," kata Hermanto dalam rapat kerja Komisi IV bersama Syahrul Yasin Limpo di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Anggota Komisi IV DPR Maria Lestari memuji Kementan dalam mendorong pembangunan pertanian berkelanjutan di Kalimantan Barat (Kalbar). Perhatian ini tentu membuat pembangunan sektor pertanian merata dan berdampak besar

terhadap kemajuan pertanian Indonesia.

"Terima kasih banyak atas program-program Kementan yang membuat Kalbar semakin mendapatkan atensi khusus," kata Maria.

Politisi PDIP Yohanis Fransiskus Lema menilai, upaya Kementan mendampingi petani di seluruh Indonesia sudah cukup baik. Menteri Syahrul bersama jajaran, menurutnya, juga mampu menjawab kepercayaan publik. Khususnya para petani Indonesia terhadap sinergi yang baik antara parlemen dan Kementan.

"Lepas dari adanya evaluasi dan kritisi, saya memberikan apresiasi kepada Kementan karena banyak memberi muka ke-

pada kami di dapil ini. Tapi saya menekankan agar program yang bersangkutan langsung dengan masyarakat tidak dihapus atau dikurangi," ujar Yohanis.

Politisi Gerindra Dwita Ria juga mengapresiasi langkah Kementan memantau perkembangan pertanian di seluruh daerah. Termasuk pertanian di dapilnya, Lampung. Menurutnya, sentuhan Kementan sukses membuat subsektor peternakan di Lampung berkembang pesat.

Dwita menilai, langkah Kementan melakukan pengurangan automatic adjustment 2022 sebesar 147,3 miliar untuk program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) patut diapresiasi.

"Kami berharap segera diusulkan dilakukan perubahan agar program dapat segera berjalan," ucap Dwita.

Anggota Komisi IV Abdullah Tuasikal menambahkan, program P2L ini salah satu terobosan yang banyak dinanti masyarakat. Program ini kudu disosialisasikan dengan baik untuk melahirkan kesadaran

pemenuhan pangan sendiri bagi masyarakat dengan memanfaatkan ruang yang ada seperti pekarangan rumah.

Abdullah bilang, dalam men-sukseskan program P2L, Kementan dapat berkolaborasi dengan kementerian lain yang berwewenang pada program pembelajaran sekolah atau pesantren. Ajak generasi muda bercocok tanam di pekarangan sekolah atau pekarangan rumah masing-masing.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input checked="" type="checkbox"/> Pertanian Umum                 |

## MEDIA

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta             | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 15/2/2022                                    |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo               | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo             | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia           | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                    | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input checked="" type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                 |  | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

"Upaya ini akan mampu melahirkan generasi masa depan yang cinta pertanian dan memiliki *mindset* pertanian yang tidak identik dengan kotor, kemiskinan, *out of date* tetapi pertanian keren dan modern," tambah Abdullah.

Sementara, Syahrul Yasin Limpo menjabarkan lima program utama yang terus dikerjakan Kementan. Kelima program tersebut yakni, program ketersediaan, akses dan konsumsi

pangan berkualitas; program nilai tambah dan daya saing industri; program riset dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi; program pendidikan dan pelatihan vokasi; serta program yang bersifat dukungan manajemen.

"Dengan lima program itu, kami semakin memperhatikan kondisi lingkungan strategis. Kementan tetap menjalankan tugas utama menyediakan pangan bagi seluruh penduduk saat pandemi," jelasnya. ■ KAL

2